

PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN PENDERITA EPILEPSI

(STUDI PENGALAMAN KELUARGA PENDERITA EPILEPSI
RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA)

SKRIPSI

KK
Fis Ant 06/02
Rah.
t.



Disusun Oleh :

DINI RAHMAWATI

NPM. 079414494

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan :

Surabaya, 18 Januari 2002



Pembimbing Penulisan Skripsi

Dra. PINKY SAPTANDARI.EP, MA

NIP. 131 569 349

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi ini telah diujikan pada tanggal 01 Pebruari 2002 dan telah diperbaiki dengan saran saran dalam ujian

Tim Penguji:

Ketua

Drs. YUSUF ERNAWAN, M.Hum
NIP. 131 836 998

Anggota

Dra. PINKY SAPTANDARI EP, MA
NIP. 131 569 349

Anggota

LUCY DYAH H, S.Sos, MSi
NIP. 132 133 956

ABSTRAK

Menjadi epilepsi merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan bagi pasien dan keluarga pasien yang mengalaminya. Tidak terbayang oleh mereka untuk menjadi epilepsi dan hidup dengan epilepsi sepanjang kehidupan mereka. Usaha yang dilakukan oleh penderita epilepsi dan keluarganya dalam melakukan pengobatan untuk sembuh dari epilepsi yaitu, mereka meminta bantuan penyembuh yang mereka percayai baik dokter maupun pengobatan alternatif.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya informasi yang diperoleh dari buku, majalah, dan internet bahwa penanganan epilepsi terutama di Indonesia masih penuh dengan kendala. Walaupun penelitian tentang epilepsi telah banyak diteliti, tetapi penelitian yang membahas tentang perilaku pencarian pengobatan penderita epilepsi untuk mencari kesembuhan sampai saat ini masih belum banyak, sehingga menarik keinginan penulis untuk melakukan penelitian ini berdasarkan pendekatan sosial budaya.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian masalah **Perilaku Pencarian Pengobatan pada Penderita Epilepsi** berdasarkan pengalaman keluarga penderita epilepsi ini adalah metode *Life History* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui “apa yang pernah dialami” oleh individu yang dijadikan sasaran penelitian. Informan dalam penelitian adalah keluarga pasien yang berjumlah 10 orang.

Lokasi yang dipilih secara *purposive* dalam penelitian ini adalah Instalasi Rawat Jalan (IRJ) RSUD Dr. Soetomo poli penyakit syaraf bagian epilepsi. Teknik yang diambil untuk mendapatkan responden dengan cara *accidental* dan *purposive*, juga peneliti membangun hubungan baik (*rappori*) dengan mereka, Kedudukan peneliti sebagai keluarga pasien dan menggunakan teknik *Obsevasi Partisipan* mempermudah peneliti untuk mengenal mereka, setelah mereka bersedia untuk diwawancarai berkenaan dengan penelitian ini, maka peneliti lebih memperdalam wawancara di rumah pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian pengobatan pada penderita epilepsi selama ini dengan cara berpindah-pindah pengobatan, baik berobat ke dokter, ke pengobatan alternatif maupun melakukan pengobatan ganda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan persepsi antara konsep sehat dan sakit, etiologi penyakit, konsep kesembuhan, faktor biaya dan adanya kebosanan mereka untuk melakukan pengobatan dan menerima peran pasien, sehingga mereka mencari pengobatan yang bisa membuat mereka cepat sembuh dan terbebas dari peran pasien dan kewajiban terhadap pasien.

Akhir dari penelitian ini adalah pasien dan keluarga pasien mencari dan melakukan pengobatan untuk sembuh dari epilepsi dengan cara berpindah-pindah atau dengan pengobatan ganda dikarenakan mereka bosan menjadi pasien dan menjalani peran pasien sehingga mereka mencari alternatif untuk cepat sembuh, dan terbebas dari peran tersebut dengan mencari pengobatan yang menjanjikan lebih cepat sembuh.